



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 3793-3804

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Evaluasi Implementasi Aplikasi Fintech Labamu Pada Proses Pencatatan Keuangan Dalam Kegiatan UMKM Di Yogyakarta

Vira Adisya Harahap

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: Viraadisya98@gmail.com

Abstrak

Kehadiran UMKM dapat berkontribusi secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dan Produk Domestik Bruto (PDB). Meskipun kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional, para pelaku UMKM masih menghadapi tantangan seperti akses terbatas terhadap modal, kurangnya pengetahuan manajemen, dan rendahnya adopsi akan teknologi. Dalam era digital saat ini, transformasi digital menjadi suatu keharusan bagi UMKM untuk bertahan dan berkembang. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan tujuan penjabaran *Fintech*. Aplikasi Labamu merupakan platform digital yang dirancang untuk membantu UMKM dalam mengelola bisnis secara efisien.

Kata kunci: *Financial Technology, Labamu, UMKM*.

Abstract

The presence of MSMEs can contribute significantly to labor absorption and Gross Domestic Product (GDP). Despite the contribution of MSMEs to the national economy, MSMEs actors still face challenges such as limited access to capital, lack of management knowledge, and low adoption of technology. In the current digital era, digital transformation is a necessity for MSMEs to survive and develop. The research method used is qualitative with the aim of explaining *Fintech*. The Labamu application is a digital platform designed to help MSMEs manage their business efficiently.

Keywords: *Financial Technology, Labamu, MSMEs*.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia adalah salah satu jenis usaha yang mempunyai tugas pembantu pergerakan dalam menyokong hal perekonomian negara. Sektor usaha berbasis Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) ini menjadi pilar perekonomian terpenting karena dapat diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha di

Indonesia merupakan sektor UMKM. UMKM memiliki peran cukup besar dalam kesejahteraan masyarakat (Aliyah, 2022) hal ini dibuktikan dengan adanya UMKM mampu membantu penyerapan tenaga kerja, berkontribusi dalam aspek pemerataan, menyediakan berbagai layanan ekonomi, serta mampu mendorong keinginan masyarakat untuk membuka usaha dengan penggunaan modal yang relatif kecil. Selain hal itu, UMKM ini juga memiliki kemampuan dalam peningkatan daya kreatif bagi para pelaku usaha sehingga dapat membentuk ciri khas identitas produk pelaku UMKM terkait. Ada beberapa hambatan-hambatan yang seringkali dihadapi oleh para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya salah satunya adalah masalah pencatatan pelaporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan hal yang sangat krusial bagi pelaku usaha. Laporan keuangan berisi tentang informasi dalam hal keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan pihak terkait. Bagi UMKM, laporan keuangan secara sederhana dapat menggambarkan perhitungan laba-rugi yang telah dicapai selama periode tertentu. Hal ini menyebabkan tidak terlepasnya fundamental dalam menentukan laporan keuangan untuk menjadi pondasi penilaian posisi keuangan usaha. Oleh karena itu pelaku UMKM diharapkan mampu bertanggung jawab atas keuangannya agar usaha dapat tetap berjalan (Habibullah, 2019).

Perkembangan zaman menyebabkan UMKM dapat bergerak dalam berbagai sektor antara lain sektor barang dan jasa. Peningkatan minat masyarakat menjadi tolak acuan para pelaku usaha untuk mengeksplorasi usaha. Kebutuhan wajib masyarakat dalam sehari-hari seperti sandang, pangan dan papan menjadi tolak acuan para pelaku usaha UMKM. Salah satu sektor UMKM tersebut antara lain adalah usaha pangan atau makanan. Perkembangan era digital yang semakin pesat dapat memudahkan pelaku UMKM dalam pengelolaan usahanya. Dampak era digital antara lain timbulnya *Financial Technology* atau *fintech* yang menyediakan layanan keuangan yang bertujuan untuk lebih efektif, efisien, dan inovatif. Akumulasi penggunaan *fintech* dari beberapa tahun belakangan terdapat kenaikan, hal ini mengisyaratkan bahwa adanya beberapa faktor-faktor yang menjadi dasar bahwa *fintech* diminati oleh beberapa pelaku usaha. Dalam pengaplikasiannya, kurangnya pengetahuan dan sumber daya sehingga menyebabkan ketidakmampuan UMKM mencapai tujuannya. Di dalam pengabdian ini terdapat 1 UMKM yang difokuskan dalam sistem pencatatan laporan keuangan menggunakan *Financial Technology* yang berada di Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan ialah kualitatif dalam penjabaran sistem prosedur pencatatan keuangan dengan menggunakan *Financial Technology* Labamu serta UMKM yang digunakan dalam obyek pengabdian ialah UMKM Dinanti Bakery Shop yang beralamat di Puwornartani, Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi telah mengubah ruang lingkup kegiatan berusaha dalam beberapa dekade terakhir. Peran UMKM yang sangat besar dalam perekonomian menjadi acuan agar sepatutnya UMKM dapat terus berkembang dan bertahan diruang lingkup bisnis yang sangat fluktuatif dan kompetitif dengan salah satu cara yakni pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Industri *Financial Technology* (*fintech*) merupakan layanan jasa keuangan yang tersedia dalam berbagai sektor salah satunya adalah sektor pencatatan keuangan. Metode pencatatan keuangan yang sebelumnya bersifat konvensional atau biasanya dalam proses pencatatan yang tertuang didalam buku, kini telah terintegrasi dalam dunia digital. Penggunaan *fintech* dalam kegiatan UMKM dapat membantu pelaporan keuangan yang lebih transparansi dan pencatatan yang lebih teratur.

Secara umum para pelaku UMKM masih banyak yang belum dapat memanfaatkan *fintech* yang tersedia. Minimnya optimalisasi penggunaan sistem tersebut disebabkan keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh UMKM. Proses pelaporan keuangan secara konvensional yang diaplikasikan para pelaku usaha UMKM biasanya memberi dampak seperti pencatatan yang tidak teratur, riwayat pembukuan yang hilang, bahkan tak jarang mengakibatkan para pelaku UMKM tidak mengetahui posisi keuangan usahanya.

Pengabdian ini dilakukan di Dinanti Bakery Shop yang bergerak di sektor usaha bidang makanan. UMKM ini berdiri sejak tahun 2020. Proses pencatatan keuangan yang dilakukan pelaku usaha UMKM Dinanti sebelumnya menggunakan pencatatan konvensional yang dicatat melalui kertas, tak jarang pelaku UMKM ini tidak melakukan pencatatan dalam proses keuangannya. Berdasarkan hal diatas, maka penulis melakukan pengabdian di UMKM tersebut untuk memberikan pemahaman dan membantu pelaku usaha UMKM terkait pengaplikasian *fintech* yaitu aplikasi Labamu.

Labamu merupakan salah satu platform fintech yang telah tersedia guna membantu para pelaku UMKM dalam kegiatan bisnisnya. Labamu merupakan aplikasi pencatatan transaksi dan keuangan dalam mamaksimumkan proses penerimaan serta penjualan secara digital. Labamu terdaftar secara resmi di Kementrian Komunikasi dan Informatika & Kementrian Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, sebagai Penyelenggara

Sistem Elektronik (PSE) Domestik.

Aplikasi Labamu menawarkan solusi inovatif seperti QRIS Statis yang memungkinkan pembayaran yang lebih ringkas, selain itu juga memiliki berbagai fitur seperti Order Management yang memungkinkan penjualan yang lebih efektif..UMKM dapat mengatasi tantangan bisnis dengan lebih matang mencapai pertumbuhan yang lebih cepat dan berkelanjutan dengan bantuan *Fintech* Labamu.

Pada platform Labamu terdapat fitur-fitur yang dapat dikelola antara lain:

1. Pos Kasir
2. Produk Digital
3. Atur Bahan Baku

Cara pengaplikasian LABAMU

A. Pendaftaran Akun

Proses registrasi di aplikasi Labamu dimulai dengan pembuatan akun. Pelaku usaha UMKM dapat mengunduh aplikasi melalui Google Play Store maupun App Store, lalu dapat mengikuti langkah-langkah berikut:



Gambar 1. Pendaftaran Akun

- a. Buka Aplikasi: Buka aplikasi Labamu setelah diunduh dan lakukan pendaftaran menggunakan nomor WhatsApp atau email lalu ceklis persetujuan syarat lalu klik tombol "Masuk".
- b. Verifikasi Email/Telepon: Verifikasi alamat email atau nomor telepon melalui kode yang dikirim oleh sistem.

Info Usaha

Masukkan informasi usahamu agar mudah dikenal. Kamu bisa ubah lagi info ini nanti di pengaturan.

* Badan Usaha
Perseorangan

* Nama Usaha / Merek Dagang
Nama Usaha / Merek Dagang

* Nomor WA Usaha
Nomor WA Usaha

Nomor ini digunakan pada dokumen transaksi dan semua informasi akan dikirim ke sini.

Samakan dengan Nomor HP pendaftaran

* Tipe Usaha
Pilih Tipe Usaha

* Industri Usaha
Pilih Industri Usaha

* Aktivitas Bisnis

Simpan Info Usaha

Alamat Usaha

Pastikan alamat yang kamu masukkan benar ya.

* Alamat Usaha
Alamat Usaha

* Provinsi
Provinsi

* Kota
Kota

* Kecamatan
Kecamatan

* Kelurahan
Kelurahan

* Kode Pos
Kode Pos

Simpan Info Usaha

Gambar 2. Pendaftaran Akun

Logo Usaha

Upload logo agar terlihat profesional oleh pelanggan

Upload Logo Usaha

Belum punya logo? Yuk, bikin logo sementara di sini. Pilih emoji dan warna latarnya.

Pilih Emoji

Pilih Background

Lanjutkan

Pilih Fitur

Yuk, pilih fitur yang kamu butuhkan untuk usahamu. Kamu bisa ubah pilihanmu lagi nanti di pengaturan.

Kasir
Terima transaksi dengan berbagai metode

Tagihan
Buat, kirim, & lacak tagihan ke pelanggan

Penawaran
Buat, kirim, dan revisi penawaran

Buku Utang
Catat, tagih, & terima pembayaran utang

Simpan Pilihan Fitur

Gambar 3. Pendaftaran Akun

- c. Input Data Usaha: Masukkan data Usaha seperti profil usaha, alamat usaha, logo usaha dan pemilihan fitur bisnis.

Kode Akses



Tinggal buat kode akses dan akunmu siap dipakai!

Masuk ke akun kamu akan lebih mudah dan aman dengan kode akses.

Buat Kode Akses

Gambar 4. Pendaftaran Akun

d. Buat Kata Sandi: Pengguna dapat membuat kata sandi.

Selesai: Akun berhasil dibuat dan pengguna dapat masuk ke dashboard aplikasi.

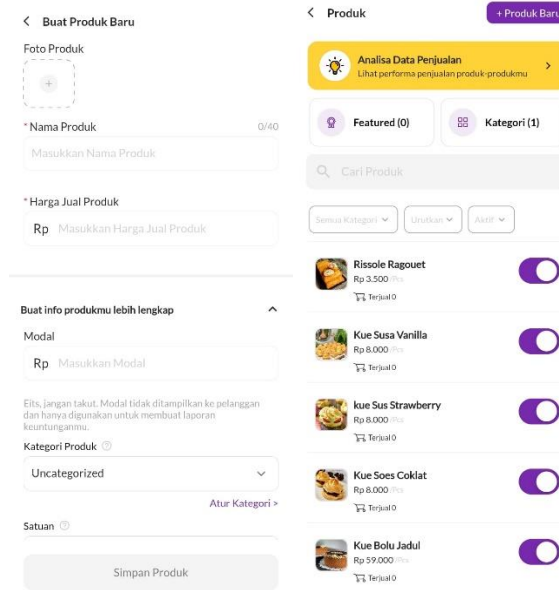
B. Membuat Daftar Produk

a. Klik ikon Produk



Gambar 5. Membuat Daftar Produk

b. Tekan (+) Produk Baru



Gambar 6. Membuat Daftar Produk Baru

c. Masukkan detail produk

Pelaku UMKM dapat memberikan beberapa informasi seperti foto produk, nama produk usaha, SKU, kategori produk, deskripsi produk, harga modal, harga jual satuan, stok, harga jual, dan terdapat ikon atur produk.

d. Klik Simpan Produk

C. Pembuatan Invoice di Labamu



Gambar 7. Pembuatan Invoice

a. Klik Tagihan

Pelaku UMKM dapat menentukan masa berlaku invoice dan tanggal jatuh tempo tagihan. Jika terdapat tagihan, maka terdapat ikon pelanggan ke dalam daftar pelanggan yang akan dikirimkan invoice.

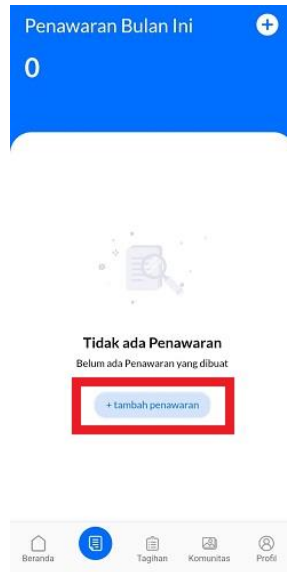
b. Klik Kirim Tagihan

Pada ikon kirim ini, tagihan tersebut dikirimkan kepada pelanggan melalui kontak pelanggan yang telah dicantumkan oleh pelaku usaha, melalui platform online

seperti SMS, Email maupun WhatsApp.

D. Membuat Penawaran untuk Pelanggan

- a. Pada ikon Penawaran
- b. Pilih (+) untuk Tambah Penawaran



Gambar 8. Pembuatan Penawaran Produk

- c. Masukkan durasi dan tanggal berlaku penawaran

Pelaku UMKM dapat mengklik pilihan pelanggan yang nantinya akan dikirimkan penawaran. Selain itu, pada fitur ini juga bisa menambahkan informasi pelanggan baru.

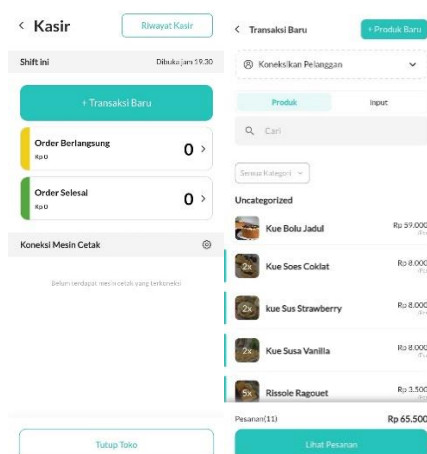
- d. Selanjutnya, pilih produk yang akan ditawarkan kepada pelanggan terkait.

- e. Klik ikon Kirim Penawaran

Informasi terkait penawaran produk baru akan dikirimkan kepada pelanggan melalui platform online seperti, Email, WhatsApp, maupun SMS.

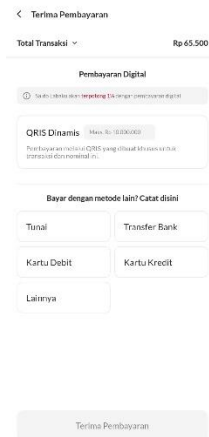
E. Penggunaan POS Kasir

- a. Pengguna dapat mengklik Kasir
- b. Pilih ikon Buka Toko



Gambar 9. Penggunaan POS Kasir

- c. Pengguna dapat memilih ikon Transaksi Baru dan dapat menginput nominal maupun yang akan dijual.



Gambar 10. Penggunaan POS Kasir

- d. Terdapat pilihan metode pembayaran antara melalui transfer bank, QRIS, maupun tunai.



Gambar 11. Penggunaan POS Kasir

Setelah itu pengguna dapat mengklik ikon Bagikan untuk mengirimkan struk kepada pembeli atau pelanggan.

F. Akses Laporan Bisnis



Gambar 12. Akses Laporan

- a. Pelaku UMKM dapat memilih ikon Laporan.
- b. Pada ikon laporan terdapat jenis laporan yang bisa diakses.



Gambar 13. Laporan Bisnis

- c. Pengguna juga bisa mengatur periode waktu laporan yang akan diakses dan ditelaah.



Gambar 14. Laporan Bisnis

- d. Pengguna dapat mengklik Lihat Laporan untuk melihat informasi detail dari laporan yang akan diakses tersebut.
- e. Pelaku UMKM juga dapat mengunduh laporan dengan cara mengklik tombol Unduh yang berada di pojok kanan atas.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, transformasi digital memberikan peluang besar bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional, akses data real-time, dan peningkatan penjualan melalui pemasaran digital. Namun, tantangan seperti kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi baru, biaya langganan aplikasi digital, dan keamanan data yang rentan tetap menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengabdian yang dilakukan oleh penulis, maka

dapat ditarik kesimpulan bahwa Fintech yang merupakan inovasi layanan keuangan bisa memberikan manfaat yang sangat penting bagi kegiatan berusaha khususnya UMKM.

Pemanfaatan Fintech dalam sektor usaha UMKM dapat memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha yang tidak memiliki dasar pemahaman tentang keuangan, dimana setiap proses seperti pembelian yang dilakukan oleh pembeli dapat tercatat secara baik. Selain itu, proses pencatatan akun-akun pada kegiatan usaha dapat lebih jelas dan runtut.

Pengaplikasian Fintech Labamu dalam kegiatan UMKM dapat memberikan kemudahan dalam proses transaksi jual-beli hingga memberikan hasil laporan keuangan yang diperlukan seperti laporan laba-rugi yang nantinya dapat digunakan dalam pengambilan keputusan kedepannya. Selain itu, dalam penggunaan Fintech Labamu dapat memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha karena pengaplikasiannya dan pembacaan laporan keuangan akhir yang cukup mudah dipahami. *User interface* yang ditampilkan secara sederhana akan membuat para pelaku usaha, seperti pengguna baru, tidak akan kesulitan dalam menggunakan Labamu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, H. A. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol. 3, No. 1.
- Anista, J. S. A., dkk. (2023). Inovasi Konsep Penjualan UMKM Menuju Ekonomi Digital. *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 6, No.1.
- Ardiansyah, W. Mahendra. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital. *Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*. Vol. 1, No. 1.
- Arianto, B, (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Umum*. Vol. 6 No. 2.
- Budi, GS, dkk. (2023). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Klampok Kota Blitar. *Jumek: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*. Vol. 1, No. 3.
- Ilmi, N. A. N. (2021). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat dan Strategi UMKM Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 18, No.1.
- Habibullah, (2019). Penyusunan Laporan Keuangan dan Perhitungan Zakat Penghasilan Warung Potlot Khas Padang Sesuai Nisab.
- Labamu. (2020). <https://www.labamu.co.id>
- Jannatin, R, dkk. (2020). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi Pemasaran UMKM. *Jurnal Impact: Implementation and Action*. Vol. 2, No. 2.

- Robiul Rochmawati, D., dkk. (2023). Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital. *Coopetion: Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol. 14, No. 1.
- Sarfiah, S., dkk. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*. Vol. 2, No. 2.